PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH NGAWEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

Oleh :

RINA AMBARWATI

NPM: 11.1.01.01.0373

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi Oleh :

RINA AMBARWATI
NPM : 11.1.01.01.0373

JUDUL :

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH NGAWEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :
Panitia ujian / sidang jurusan Bimbingan dan Konseling,
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 10 Mei 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Atrup, M.Pd.,M.M	**Dra. Endang Ragil W.P M,Pd**
NIDN : **0709116101**	**NIDN : 0726125801**

Skripsi oleh:

RINA AMBARWATI

NPM. 11.1.01.01.0373

Judul:

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH NGAWEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 10 Mei 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Dr. Atrup, M.Pd.,M.M	
3. Penguji II	: Dra. Endang Ragil WP,M.Pd	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj.Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH NGAWEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

RINA AMBARWATI
NPM: 11.1.01.01.0373
FKIP – Prodi Bimbingan dan Konseling
Dosen Pembimbing I : Dr. Atrup, M.Pd.,M.M.
Dosen Pembimbing II : Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa saat ini orang tua adalah pemegang peranan penting dalam membentuk akhlak dan budi pekerti anak. Banyak orang tua yang menganggap bahwa dengan tercukupinya kebutuhan-kebutuhan materiil menjadi jaminan seorang anak akan bahagia sehingga mereka tidak mau tahu kepentingan dan kebutuhan anak secara spiritual.

Permasalahan penelitian ini adalah, 1) Kurangnya perhatian dari orang tua 2) Kurangnya motivasi belajar dari orang tua 3) Banyaknya siswa yang kurang dalam minat belajarnya 4) Banyaknya siswa yang tidak masuk kelas pada jam pelajaran 5) Banyaknya siswa yang tidak mengerjakan tugas-tugas di sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Ngawen. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrumen berupa angket untuk mengumpulkan data mengenai pola asuh orang tua dan minat belajar siswa. Dan menggunakan teknik korelasi *pearson product-moment* untuk menganalisa hasil data yang telah diperoleh dari angket.

Hasil penelitian menunjukkan secara umum bahwa pola asuh orang tua kelas X di SMK Muhammadiyah Ngawen termasuk dalam kategori sedang dan minat belajar siswa dalam kategori sedang pula. Besar hubungan antara pola asuh orang tua dengan minat belajar siswa 0,262. Jadi berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa $r_{hitung} < r_{table}$ (0,262 < 0,361) dan nilai signifikansi yang kurang dari taraf nyata 5% maka harga korelasi tersebut tidak signifikan artinya tidak ada kontribusi yang signifikan dari pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Ngawen.

Saran berdasakan penelitian yang dilakukan yaitu 1) untuk orang tua diharapkan agar dapat memperhatikan anak dalam mengelola cara belajar 2) untuk guru pengajar diharapkan agar selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyampaikan materi 3) bagi siswa diharapkan agar memahami bahwa untuk meraih prestasi akademis yang baik tidak hanya mengandalkan perhatian orang tua saja, tetapi harus mempunyai kenyakinan dalam diri yang kuat, tinggi dan memiliki minat belajar yang baik.

Kata kunci: pola asuh orang tua, minat belajar siswa

I. LATAR BELAKANG

Orang tua adalah pemegang peranan terpenting dalam membentuk akhlak dan budi pekerti anak. Banyak orang tua yang menganggap bahwa dengan tercukupinya kebutuhan-kebutuhan materiil menjadi jaminan seorang anak akan bahagia sehingga mereka tidak mau tahu kepentingan dan kebutuhan anak secara spritual. Namun banyak pula orang tua yang merasa bahwa semua ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru, sehingga di abaikan tugas penting yang menentukan masa depan anak-anaknya. Agar sukses sesuai harapan, orang tua harus menerapkan pola asuh yang tepat terhadap anak. Kesalahan yang terjadi dapat berdampak buruk bagi masa depan anak, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor (perilaku).

Keluarga mempunyai peranan dan tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi hingga dewasa. Untuk perkembangn anak yang sempurna dan serasi, mereka harus tumbuh dalam lingkungan keluarga dalam suatu iklim kebahagiaan, penuh kasih sayang dan perhatian.

Keluarga sangat menentukan berhasil atau tidaknya penanaman nilai, bila keluarga tidak ikut terlibat dalam menanamkan nilai akan menjadi hambatan bagi perkembangan anak. Oleh karena itu, keluarga harus ikut terlibat dan aktif membantu anak dalam memotivasi/mengembangkan nilai kebaikan bahkan keluarga perlu mengerti nilai apa yang diberikan di sekolah dan perlu didukung dalam kehidupan keluarga.

Pola asuh orang tua merupakan pola perilaku yang diterapkan pada

anak bersifat relatif konsisten dari waktu kewaktu. Pola perilaku ini dirasakan oleh anak, dari segi negatif maupun segi positif. Pola asuh yang ditanamkan tiap keluarga berbeda, hal ini tergantung pandangan dari tiap orang tua (Petranto, 2006).

Mendidik anak dengan baik dan benar berarti menumbuh kembangkan totalitas potensi anak secara wajar. Potensi jasmaniah anak diupayakan pertumbuhannya secara wajar melalui pemenuhan kebutuhan-kenbutuhan jasmani, seperti kebutuhan sandang, pangan dan papan. Sedangkan potensi rohaniah anak diupayakan pengembangannya secara wajar melalui usaha pembinaan intelektual, perasaan dan budi pekerti. Upaya-upaya tersebut dapat terwujud apabila didukung dengan pola pengasuhan orang tua yang tepat.

Menurut Stewart dan koch (1983: 178) mengatakan bahwa pola asuh orang tua ada tiga macam yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif. Pola asuh yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya tidak hanya berpengaruh pada perilaku si anak melainkan akan berpengaruh pula pada minat belajarnya.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan bila orang tersebut diberi kebebasan. Kecenderungan itu tetap bertahan sekalipun seseorang sibuk mengerjakan hal lain. Yang diikuti seseorang karena kegiatan itu menarik baginya, merupakan perwujudan minatnya. Minat dari dalam individu berupa keinginan atau senang pada perbuatan. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Minat dari luar individu berupa dorongan atau paksaan dari luar individu untuk melakukan sesuatu perbuatan.

Disepanjang tahun, khususnya pada tahun ajaran baru, mutu pendidikan yang berkaitan dengan

pencapaian tujuan pendidikan secara umum disegala jenjang pendidikan formal, termasuk SMK sering dipermasalahkan. Permasalahan ini sering kali dikaitkan dengan adanya kecenderungan merosotnya minat belajar siswa.

Di SMK Muhammadiyah ngawen ternyata ada siswa-siswa kelas X yang masuk dunia SMK dan perlu adaptasi lagi dengan berbagai macam kegiatan – kegiatan di sekolah. Siswa – siswa tersebut merasa ada kesulitan mengerjakan tugas – tugas yang diberikan menurut jurusannya masing – masing, Karena itu banyak siswa – siswa yang kurang minat belajarnya.

Karena hasi belajar yang baik dipengaruhi oleh minat dalam belajar, perhatian orang tua, maka keduanya perlu dibahas dan diteliti. Maka penulis membuat judul sebagai berikut : Pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Ngawen Tahun pelajaran 2014/2015.

II. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan penelitian

Penelitian dilakukan untuk menguji hipotesis, yaitu dengan teknik statistik, yaitu teknik statistik untuk menghitung besarnya korelasi antara dua variabel tersebut. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif karena :

Data yang diperoleh diambil melalui pengambilan data angket pada siswa dengan variabel pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa pada kelas X di SMK Muhammadiyah Ngawen Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah berupa angka-angka".

2. Teknik penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian korelasi person yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempengaruhi variabel Y, yaitu

antara pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa kelas X di Muhammadiyah Ngawen.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pembahasan Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X di SMK Muhammadiyah Ngawen Tahun Pelajaran 2014/2015

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan, diketahui bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Ngawen Tahun pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Ngawen Tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua tidak selalu berhubungan dengan minat belajar melainkan lebih dominan ke arah lingkungan siswa. Dimana tingkat korelasi kedua variabel ini adalah 0,262.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil dari pegujian hipotesis yang telah dianalisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Ngawen Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan nilair_{hitung} <r_{tabel} yaitu 0,262 < 0,361.

Simpulan yang diperoleh adalah tidak adanya hubungan antara pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Ngawen tahun pelajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdul, W. 1998. *"Menumbuhkan Minat dan Bakat Anak" dalam Chabib Toha (eds), PBMPAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama*

Islam. Yogyakarta:PustakaPelajar.(Online).Tersedia:(http://bagawanabiyasa.wordpress.com/201/3/05/12/minat-belajar-siswa/ diunduh 15 Desember 2014

Arikunto, S. 2010. Prosedur penelitian : *Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi).* Jakarta :Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Dody, 2010. *Peran Dan Fungsi Orang Tua Dalam Keluarga Terhadap Anak.* (Online). Tersedia: http://dodypp.blogspot.com/2010/09/peran-dan-fungsi-orang-tua-dalam.html, Diunduh 8 desember 2014

Elizabet, B. Hurlock dan Abdul Wahid (Eds). 1998. *Menumbuhkan Minat dan Bakat Anak dalam Chabib Toha (eds), PBM-PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Gofargaza, 2012. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar.* (Online) . tersedia: http://gofargaza-ghofarismail.blogsport.com/2012/09/pengaruh-pola-asuh-orang-tua-terhadap.html?m=1 Diunduh 15 Desember 2014

Mohammad,Surya.2001.*Bina Keluarga.Bandung*: Aneka Ilmu.

Mukti, F. 2009. *Hubungan Persepsi Orang Tua Dengan Perilaku dan Sikap Anak* (Online) Tersedia: http://www.BKkBnjatim.com/online.php.htmDiunduh tanggal 16 Desember 2014]

Nisfiannoor, Muhammad. (2009). *Pendekatan Statistika Modern*.Jakarta: Salemba Huamanika.

Notoatmojo, Soekidjo. 2010. *Metode penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. 2003. Metode Pencarian Data dalam Penelitian. Yogyakarta: BPFE.

Santoso, Singgih. 2009. *SPSS Versi 16 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, Jakarta: PT Elex Komputindo

Sardiman, A. M,1987.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : CV. Rajawali

Slameto.2010.*Belajar &Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.Jakarta: RinekaCipta.

Sugiono.(2010). *MetodePenelitianKuantitatifKualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta

Sugiono.2009. Statistik Metode Penelitian Kuantitaif dan Kualitatif.. Bandung : Alfabeta

Sumanto,Wasty. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.

Suryabrata,Sumadi. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.

The Liang Gie. 2004. *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.(Online). Tersedia : http://watulea.blogspot.com/2011/04/pengaruh-motivasi-dan-kebiasaan-belajar.html. Diunduh 17 Desember 2014